

ANALISIS INTEGRASI FUNGSIONALITAS ELECTRONIC DOCUMENT MANAGEMENT SYSTEM (EDMS) MENJADI ENTERPRISE CONTENT MANAGEMENT SYSTEM (ECMS)

Faris Arif Rahman¹, Dana Sulisty Kusumo², Yanuar Firdaus A.w.³

¹Teknik Informatika, Fakultas Teknik Informatika, Universitas Telkom

Abstrak

Enterprise Content Management (ECM) adalah teknologi yang digunakan untuk meng-capture, mengelola, menyimpan, memelihara dan menghasilkan konten dan dokumen-dokumen yang berhubungan dengan proses organisasional. ECM sendiri memiliki lima komponen utama yaitu capture, manage, store, preserve dan deliver dimana masing komponen tersebut awalnya merupakan fungsionalitas dari suatu Electronic Document Management System (EDMS) yang memiliki salah satu dari lima fungsionalitas tersebut dan selanjutnya diintegrasikan menjadi suatu Enterprise Content Management System (ECMS).

Komponen manage merupakan komponen yang berhubungan dengan keempat komponen lainnya. Komponen ini berfungsi untuk mengelola, memproses dan menggunakan informasi.

Tugas Akhir ini menganalisis integrasi fungsionalitas-fungsionalitas dari EDMS yaitu workflow, Document Management (DM), Collaboration, Web Content Management (WCM), dan Record Management (RM) dalam membentuk komponen manage, dengan melakukan modifikasi CMS open source yang bernama XOOPS.

Dengan menggabungkan fungsionalitas-fungsionalitas tersebut maka akan didapatkan aplikasi ECMS khususnya komponen manage yang memiliki fungsionalitas-fungsionalitas pengolahan konten yang saling berintegrasi dengan baik.

Kata Kunci : EDMS, komponen, fungsionalitas, manage, ECMS

Abstract

Enterprise Content Management (ECM) is a technology that is used to capture, manage, store, preserve and create content and documents that related to the organizational process. ECMS has five components: capture, manage, store, preserve and deliver which each of them is the function of Electronic Document Management System (EDMS) that has one of five functionality and each of them will be integrated to be Enterprise Content Management System (ECMS).

Manage component is the component that connect to other ECMS components. The function of this component is to manage, process, and use information.

This final assignment analyzes the EDMS functionalities integration, that consist of workflow, Document Management (DM), Collaboration, Web Content Management (WCM), and Record Management (RM), that form manage component, by modifying open source CMS, XOOPS, as the basic component to be modified.

By integrating that functionalities, it will forms the ECMS application especially it's manage component that has content management functionalities that is integrates each other in a good way.

Keywords : EDMS, component, functionalities, manage, ECMS.

1. Pendahuluan

1.1 Latar belakang

Enterprise Content Management (ECM) yang ada saat ini merupakan turunan dari *Electronic Document Management System (EDMS)* yang dirilis pada akhir 1980-an sampai awal 1990-an. EDMS merupakan software yang dikembangkan pada level departemental sebagai teknologi *stand-alone* yang fungsionalitasnya berbeda-beda sesuai dengan kebutuhan departemen tersebut. Ada beberapa macam fungsionalitas yaitu *imaging*, *workflow*, *document management*, atau *COLD/ERM*. Masing-masing EDMS tersebut digunakan sebagai aplikasi stand-alone pada masing-masing departemen, sebagai contoh: *imaging* digunakan untuk pemrosesan form, *workflow* digunakan untuk pemrosesan klaim asuransi, *document management* digunakan untuk rekayasa dokumen, atau *COLD/ERM* untuk pendistribusian dan pengarsipan laporan finansial.

Seiring berjalannya waktu, banyak organisasi yang menggunakan lebih dari satu macam EDMS dan mengkombinasikannya. Contohnya pada departemen *customer service* yang menggunakan fungsionalitas *imaging*, *document management*, dan *workflow* secara bersama-sama agar agen-agen dapat mengakses berbagai macam informasi yang dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhan pelanggan. Lalu makin banyak perusahaan yang menggunakan teknologi Internet untuk menampilkan informasinya melalui web sehingga dibutuhkan web content management untuk mengolah contentnya.

Dengan kondisi tersebut maka tercetus ide untuk mengintegrasikan EDMS dengan fungsionalitas yang bermacam-macam tersebut menjadi suatu aplikasi dengan level Enterprise dengan solusi terintegrasinya yang dapat memenuhi semua kebutuhan informasi yang dibutuhkan oleh organisasi. Sehingga dikembangkan suatu solusi tunggal yang mengintegrasikan kemampuan-kemampuan *imaging*, *workflow*, *web content management*, atau *COLD/ERM* menjadi komponen-komponen yang membentuk *Enterprise Content Management (ECM)*.

ECM merupakan suatu kombinasi antara teknologi-teknologi yang sudah ada sebelumnya sehingga mendukung lima komponen utama ECM tersebut. Teknologi-teknologi itu antara lain adalah[14]:

1. Document management (DM)
2. Collaboration
3. Web content management (WCM)
4. Records management (RM)
5. Workflow / Business process management (BPM)

Teknologi-teknologi tersebut membentuk salah satu komponen dari ECM yaitu komponen *Manage* yang menghubungkan komponen-komponen lainnya seperti *capture*, *store*, *deliver* dan *preserve*.

1.2 Perumusan masalah

Permasalahan yang akan dijabarkan dan akan diteliti adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana integrasi fungsionalitas-fungsionalitas EDMS sehingga membentuk komponen-komponen ECMS.
2. Tugas akhir ini difokuskan pada fungsionalitas-fungsionalitas yang membentuk komponen *Manage* pada ECMS.
3. Fungsionalitas yang dimaksud adalah *workflow*, *collaboration*, *document management*, *web content management* dan *record management*.
4. Apakah fungsionalitas tersebut dapat berjalan dengan baik setelah diintegrasikan.

1.3 Tujuan

Penulisan tugas akhir ini bertujuan untuk :

1. Membuat ECMS khususnya komponen manage.
2. Menganalisis apakah fungsionalitas-fungsionalitas komponen manage dapat terintegrasi dengan baik.

1.4 Metodologi penyelesaian masalah

1. Studi Literatur, pada tahap ini dilakukan pencarian dan pengumpulan literatur-literatur yang berhubungan dengan masalah yang sedang dikerjakan dari buku-buku referensi yang menunjang.
2. Desain, pada tahap ini dilakukan analisis desain dari sistem ECMS.
3. Implementasi, yaitu tahap untuk mengimplementasikan ECMS.
4. Pengujian dari fungsionalitas-fungsionalitas ECMS yang telah dispesifikasikan pada lima komponen ECMS.
5. Analisis, yaitu melakukan analisis-analisis yang telah dispesifikasikan

5. Kesimpulan Dan Saran

5.1 Kesimpulan

Dari perancangan, implementasi dan pengujian pada bab 2, 3, 4 terhadap aplikasi ECMS dibangun dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Dengan adanya fungsi workflow maka pengguna ECMS dapat mengotomatisasi alur kerja suatu konten.
2. Dengan kolaborasi dan pengaturan versi maka pengguna ECMS dapat berinteraksi dengan user lain untuk mengembangkan konten.
3. Dengan menggunakan *Test Case Executed and Passed metric* maka dapat dibuktikan apakah fungsionalitas-fungsionalitasnya dapat berintegrasi dengan baik.

5.2 Saran

Saran yang dapat diberikan untuk melakukan pengembangan lebih lanjut sebagai berikut :

1. Diharapkan adanya pengembangan pada sistem untuk mengambil konten berbentuk *printed document*.
2. Diharapkan adanya pengembangan pada sistem agar dapat menyimpan konten pada berbagai macam media.
3. Dapat ditambahkan fungsi video conference untuk kolaborasi.

Daftar Pustaka

- [1] *Alfresco Tutorial 1.2*, Alfresco, Inc.
- [2] Chatters, Brian., *SIMMER: Software and Systems Integration Modelling Metrics and Risks (Getting to Level 4)*, Manchester, UK, ICL.
- [3] Foster, Moore, Polidor, *Galaxia User Manual And Documentation*.
- [4] Foster, Moore, Polidor, *Galaxia Part I: Concepts*.
- [5] Fowler, Martin., 2003. *UML Distilled: A Brief Guide to the Standard Object Modeling Language, Third Edition*. USA. Addison Wesley.
- [6] Kadir, Abdul., 2002, *Dasar Pemrograman Web Dinamis Menggunakan PHP*, Yogyakarta, ANDI.
- [7] Kampffmeyer, Ulrich., 2006, *ECM Enterprise Content Management*, Germany, PROJECT CONSULT.
- [8] Kanner, Bond., 2004, *Software Engineering Metrics: What Do They Measure and How Do We Know?*, 10TH INTERNATIONAL SOFTWARE METRICS SYMPOSIUM.
- [9] *Metric Report Definition Example 401*
- [10] Rozum, Florac., 1995, *A DoD Software Measurement Pilot: Applying the SEI Core Measures*, MA, Carnegie Mellon University
- [11] Rozum, Iyer., 1996, *A Data Definition Framework for Defining Software Measurements*, Carnegie Mellon University.
- [12] Siswoutomo, Wiwit., 2005, *PHP Undercover*, Jakarta, Elexmedia Komputindo.
- [13] *What is ECM?* Association for Information and Image Management International, USA, Silver Springs. <http://www.aiim.org/articleaiim.asp?ID=31521>. Didownload tanggal 2 september 2007
- [14] <http://www.en.wikepeida.org>
- [15] <http://www.xoops.org>